

**TITIMURNI, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS PELOG PATHET
BARANG, DALAM SAJIAN MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDHANG**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

**M. Vico Sapta Yudistira
NIM 18111157**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**TITIMURNI, GENDHING KETHUK 2 KEREK
MINGGAH 4 LARAS PELOG PATHET
BARANG, DALAM SAJIAN MRABOT:
KAJIAN GARAP KENDHANG**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna tercapainya derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

M. Vico Sapta Yudistira
NIM 18111157

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

TITIMURNI, GENDHING KETHUK 2 KEREK MINGGAH 4 LARAS PELOG PATHET BARANG, DALAM SAJIAN MRABOT:KAJIAN GARAP KENDHANG

yang disusun oleh


M. Vico Sapta Yudistira
NIM 18111157


Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 07 Juli 2023

Susunan Dewan Penguji


Ketua Penguji,

Penguji Utama


Siswati, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199101192018032001


Darno, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196602051992031001

Pembimbing


Waluyo, S.Kar., M.Sn.
NIP. 196208211987121001

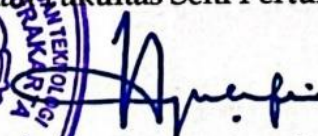
Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 12 September 2023

Mengetahui

Rektor Fakultas Seni Pertunjukan




Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.,
NIP. 196411101991032001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : M. Vico Sapta Yudistira
NIM : 18111157
Tempat, Tgl. Lahir : Palembang, 4 Juni 1999
Alamat Rumah : Jl. H Sanusi Lr. Mekar 1 RT 048 RW 005
Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Kota
Palembang, Sumatra Selatan
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul: "*Titimurni ,Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pelog Bathet Barang, Dalam Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendhang*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Seni saya ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 11 September 2023

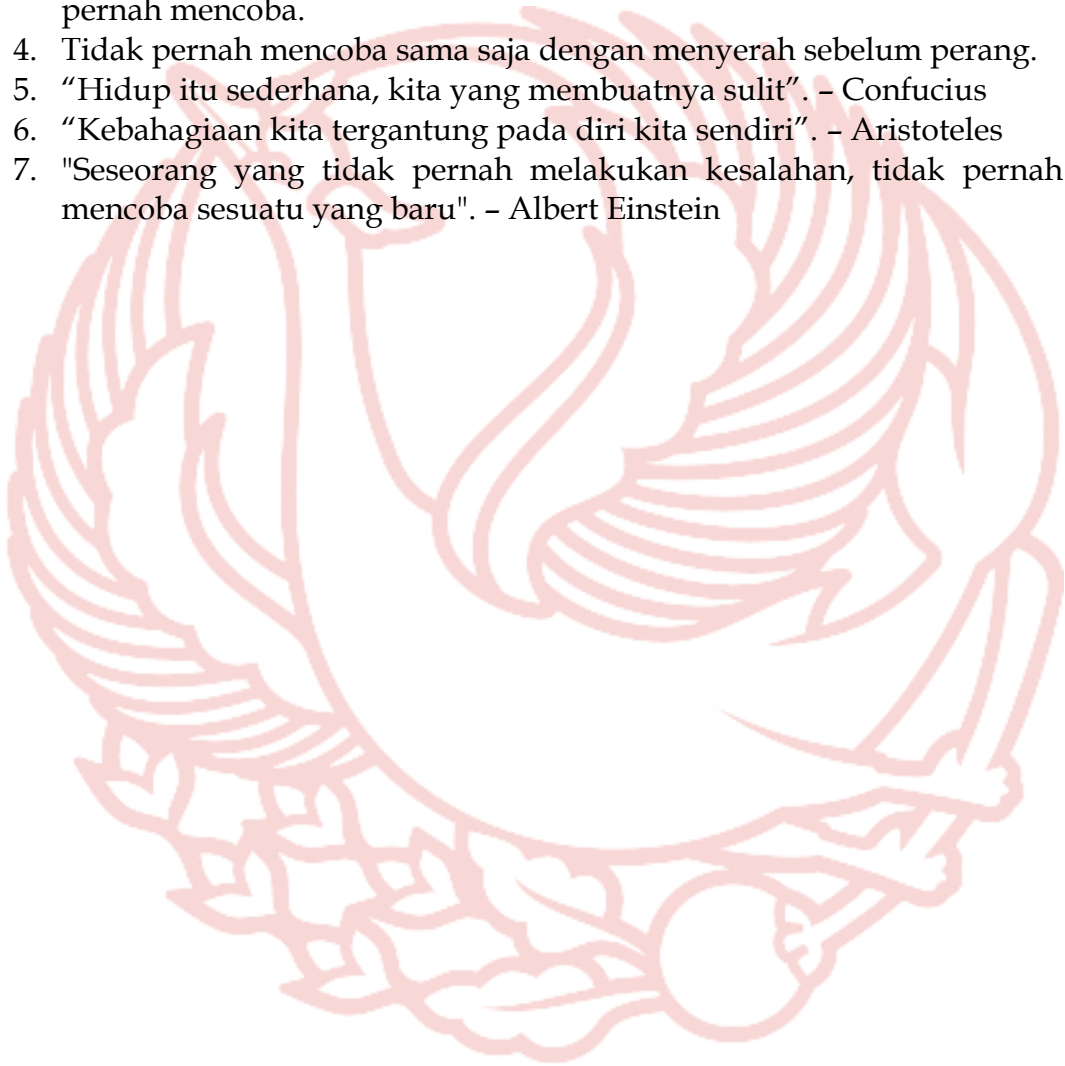
Danulis



M. Vico Sapta Yudistira

MOTTO

1. Tidak ada usaha yang sia-sia.
2. Bagaikan busur panah, kita harus menarik ke belakanag agar bisa melesat ke depan.
3. Lebih baik gagal setelah mencoba, dari pada gagal karena belum pernah mencoba.
4. Tidak pernah mencoba sama saja dengan menyerah sebelum perang.
5. "Hidup itu sederhana, kita yang membuatnya sulit". - Confucius
6. "Kebahagiaan kita tergantung pada diri kita sendiri". - Aristoteles
7. "Seseorang yang tidak pernah melakukan kesalahan, tidak pernah mencoba sesuatu yang baru". - Albert Einstein



ABSTRACT

The thesis work of art with the title "*Titimurni, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pelog Pathet Barang, Dalam Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendhang*" analyzes the work on the *Titimurni kendhang* as the main piece along with a series of *mrabot* pieces. Various forms and characters of *gendhing* are embodied in this *mrabot* presentation. The selected *gendhing* series are; *lagon Witing Klapa dhawah Titimurni, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Saroja trus Ayak Rasamadu, trus Srepeg Tegalan kaseling Palaran Sinom Wenikanya, laras pelog pathet barang*.

This type of research is qualitative research, so the method used for data collection is a qualitative method. Art research is processed starting from the design of the research work, selecting sources and types of data. Data collection techniques were carried out through literature, observation, and interviews. In the analysis of working on *Titimurni kendhang*, four concepts are used, namely; the concept of working on, the concept of *mrabot*, the concept of *mungguh*, and the concept of *matut*.

The result of this research on *Titimurni' gendhing* is that it is found that the *balungan inggah* melody line can be worked on by *mandheg* referring to the case of *Pangkur's andhegan ladrang*. The author also inserts a *gendhing* with a *gecul* character, namely in *Ladrang Saroja* so that a presentation does not seem monotonous and boring. This result is also inseparable from the application of working on *kendhangan* as a *pamurba* rhythm *ricik* which has a very important role, especially in the application of *laya* serving. The results of this thesis work of art can later be used as a reference and vocabulary (vocabulary) for a series of works on *mrabot* in the Surakarta style traditional *gendhing* performance.

Keywords: *Titimurni, mrabot, garap kendhang.*

ABSTRAK

Skripsi karya seni dengan judul "*Titimurni, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pelog Pathet Barang, Dalam Sajian Mrabot: Kajian Garap Kendhang*" menganalisis garap kendang gendhing Titimurni sebagai gending utama beserta rangkaian gending *mrabot*. Berbagai bentuk dan karakter gending terwadahi dalam sajian *mrabot* ini. Rangkaian gending yang dipilih adalah; *lagon Witing Klapa dhawah Titimurni, gendhing kethuk. 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Saroja terus Ayak Rasamadu, terus Srepeg Tegalan kaseling Palaran Sinom Wenikenya, laras pélog pathet barang.*

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kualitatif. Penelitian karya seni ini diproses mulai dari rancangan penelitian karya, pemilihan sumber dan jenis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Dalam analisis garap kendang gendhing Titimurni digunakan empat konsep yaitu; konsep garap, konsep *mrabot*, konsep *mungguh*, dan konsep *matut*.

Hasil penelitian terhadap gendhing Titimurni ini adalah ditemukan alur melodi balungan *inggah* yang bisa *digarap mandheg* merujuk pada kasus *andhegan ladrang Pangkur*. Penulis juga menyisipkan gending dengan karakter *gecul* yakni pada *Ladrang Saroja* agar sebuah sajian tidak terkesan monoton dan membosankan. Hasil ini juga tidak lepas dari penerapan garap *kendhangan* sebagai *ricikan pamurba irama* yang sangat penting perannya, terutama pada penerapan *laya* sajian. Hasil dari skripsi karya seni ini nantinya dapat digunakan sebagai referensi dan perbendaraan (vokabuler) rangkaian garap *mrabot* dalam sajian gending tradisi gaya Surakarta.

Kata kunci: *Titimurni, mrabot, garap kendhang.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Bapak Waluyo, S.Kar., M.Sn. yang telah bersedia meluangkan waktu dengan kesabaran serta kebijaksanaan dalam bertukar pikiran dengan peneliti. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Bambang Sosodoro Rawan Jayantoro M.Sn. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis dalam melaksanakan studi di Institut Seni Indonesia Surakarta. Terima kasih pula penulis ucapkan kepada seluruh Bapak/Ibu dosen beserta staf Jurusan Seni Karawitan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh studi di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Kedua orang tua, ayahanda tercinta Tukiran dan ibu Zaitun yang telah mendidik dan membesarkan penulis serta memberikan dukungan dan doa yang tak henti-hentinya kepada penulis, sehingga dalam proses penulisan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kepada seluruh pendukung sajian, teman-teman khususnya Jurusan Karawitan angkatan 2018 terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan karena telah meluangkan waktu, tenaga dan dukungan. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih juga kepada semua pihak-pihak lain yang sudah memberikan kontribusinya kepada penulis baik secara langsung atau tidak dalam skripsi karya seni untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat sarjana S1 Program Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doa'nya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi karya seni ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dan saran bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata atas izin Allah SWT semoga Skripsi ini bermanfaat, Amin

Surakarta, 11 September 2023

Penulis,

M. Vico Sapta Yudistira

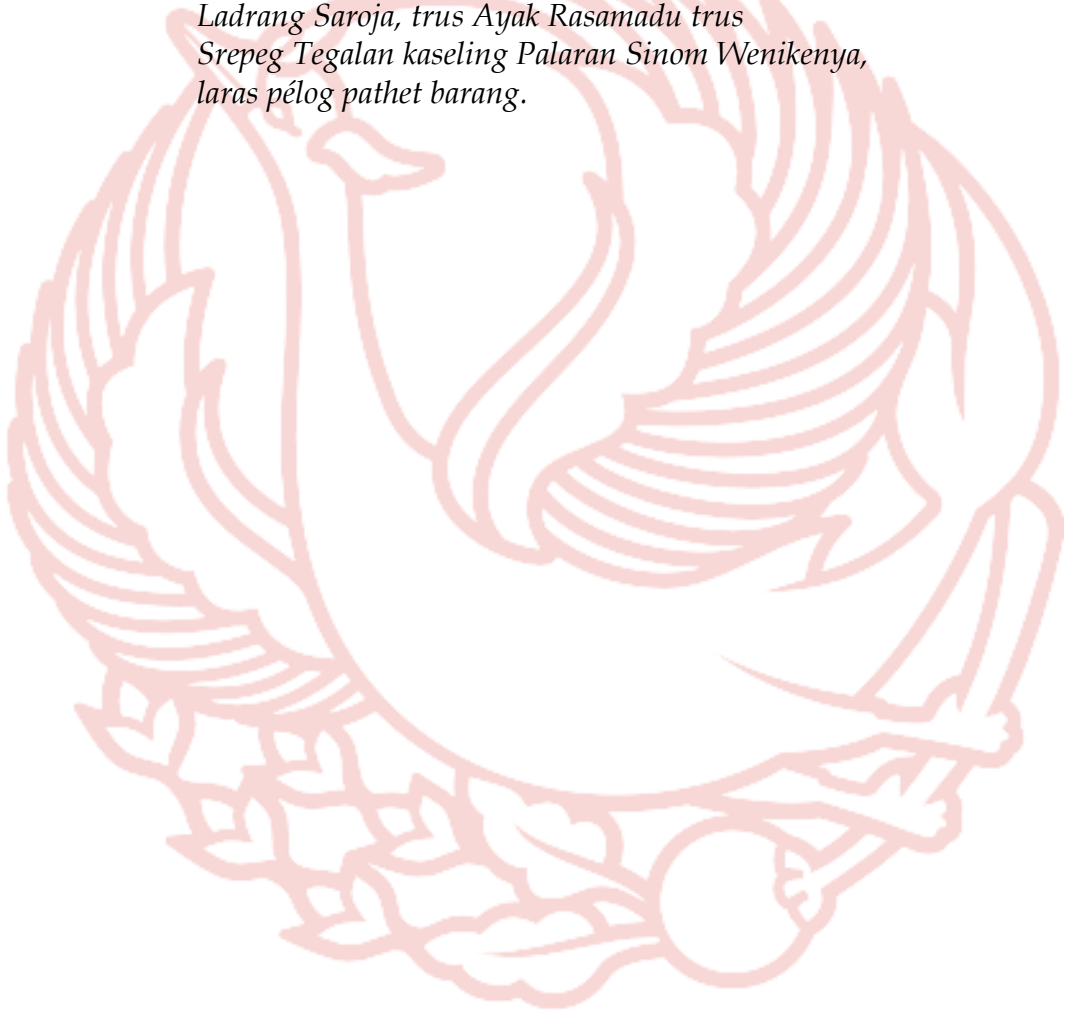
DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	6
C. Tujuan dan Manfaat	8
D. Tinjauan Sumber	9
E. Kerangka Konseptual	10
F. Metode Penelitian Karya Seni	13
1. Rancangan Karya Seni	13
2. Jenis dan Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan data	15
4. Teknik Analisa data	19
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PROSES KARYA SENI	21
A. Tahap Persiapan	21
1. Orientasi	21
2. Observasi	22
B. Tahap Penggarapan	23
1. Eksplorasi	24
2. Improvisasi	24
3. Tahap Latihan	25
4. Evaluasi	26
C. Tahap Pendokumentasian	27
BAB III KAJIAN GARAP KENDANG GENDHING TITIMURNI	28
A. Garap Gending	28
1. Sekilas tentang Gending	28
2. Notasi Gending	31
3. Jalan Sajian	34
B. Bentuk dan Struktur <i>Gendhing Siringan</i>	35
1. Bentuk Gending	35
2. Struktur Gending	36

	C. Garap Kendang	37
	1. Garap Irama dan <i>Laya</i>	37
	2. Pola <i>Kendhangan</i>	43
	3. Pola <i>Sekaran Kendhangan</i>	43
	4. Skema <i>Kendhangan</i>	50
	5. Garap Dinamika	56
	6. Garap <i>Wiledan</i>	58
	7. Garap <i>Matut</i>	59
BAB IV	REFLEKSI KEKARYAAN	60
	A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	60
	B. Hambatan	61
	C. Penanggulangan	62
BAB V	PENUTUP	63
	A. Simpulan	63
	B. Saran	63
	KEPUSTAKAAN	65
	WEBTOGRAFI	66
	NARASUMBER	67
	GLOSARIUM	68
	LAMPIRAN	73
	BIODATA PENULIS	79

DAFTAR NOTASI

- Notasi 1.** *Titimurni, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, laras pélog pathet barang.* 4
- Notasi 2.** *Lagon Witing Klapa, dhawah Titimurni, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Saroja, trus Ayak Rasamadu trus Srepeg Tegalan kaseling Palaran Sinom Wenikenya, laras pélog pathet barang.* 31



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan kata gending yang berarti musik tradisional Jawa atau tidak menunjukkan nama atau judul ditulis sesuai EYD Bahasa Indonesia, yakni pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis dalam bentuk cetak biasa.

Contoh: gending *klenèngan* bukan gendhing *klenèngan*
 bentuk gending bukan bentuk *gendhing*

Penulisan kata gending yang menunjukkan nama atau judul ditulis sesuai EYD Bahasa Jawa, yakni pada konsonan “d” disertai konsonan “h” dan ditulis cetak miring (*italic*)

Contoh: *Melok, gendhing kethuk 2 kerep mingah 4*
 Garap inggah gendhing Regeng

Kata berbahasa Jawa ditulis sesuai dengan khasanah tulisan Bahasa Jawa, dengan membedakan antara, “t” dan “th”, “d” dan “dh”, “e”, “è”, dan “è”.

Contoh :

kethuk bukan *ketuk*
 sindhènan bukan *sindènan*

Istilah-istilah teknis dan nama-nama asing di luar teks bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*). Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam lampiran notasi *gérongan* tidak dicetak miring (*italic*). Penulis menggunakan istilah Jawa dengan huruf *d* yang tidak ada dalam pengucapan bahasa Indonesia, cara pengucapannya mirip dengan (the) dalam bahasa Inggris. Contohnya *gendèr* dan *dadi*.

Selain sistem pencataan bahasa Jawa tersebut, digunakan pula sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi karawitan. Penulisan simbol dan pola *kendhangan* ditulis dengan menggunakan *font kepatihan*. Berikut penjelasannya.

Urutan Nada *Sléndro* : ᠖ 1 2 3 5 6 ᠊ ᠊ ᠊

Urutan Nada *Pélog Barang* : ᠖ 7 2 3 5 6 ᠊ ᠊ ᠊

○ : Tanda *tabuhan Gong ageng*

• : Tanda *tabuhan kenong*

- : Tanda *tabuhan kempul*
- ⌒ : Tanda *tabuhan Gong suwukan*
- || : Tanda Ulang
- swk : Tanda berhenti / akhir sajian
- ↘ : Tanda menuju ke
- :
- .. : Garis harga nada ½ ketukan
- .. : Garis harga nada ¼ ketukan
- : Berangsur-angsur cepat
- ← : Berangsur-angsur lambat

Berikut berbagai simbol untuk bunyi *kendhangan*.

ρ	: <i>thung</i>	ℓ	: <i>lung</i>
t	: <i>tak</i>	k	: <i>ket</i>
h	: <i>hen</i>	d	: <i>dhang</i>
b	: <i>dhen</i>	ḃ	: <i>dhet</i>
◦	: <i>tong</i>	ḋ	: <i>dhak</i>
r	: <i>ret</i>	L	: <i>lang</i>
ρ°	: <i>tlong</i>	B	: <i>dhah</i>
ḃ	: <i>dlong</i>	ρ ^ℓ	: <i>thlung</i>

Singkatan nama-nama *sekaran kendhangan*.

AC	: <i>Angkatan ciblon</i>	Kd II Tg	: <i>Kendang II tanggung</i>
Md	: <i>Mandheg</i>	Pmt	: <i>Pematut</i>
Ia	: <i>Sekaran batangan a</i>	NS	: <i>Ngaplak seseg</i>
Ib	: <i>Sekaran batangan b</i>	GB	: <i>Gong batangan</i>
II	: <i>Sekaran pilesan</i>	Ang P	: <i>Angkatan palaran</i>
Ks	: <i>Kèngser</i>	Ang R	: <i>Angkatan rangkep</i>
IIIa	: <i>Sekaran laku telu a</i>	Gong Pl	: <i>Gong palaran</i>
IIIb	: <i>Sekaran laku telu b</i>	Udhar R	: <i>Udhar rangkep</i>
Smg1	: <i>Sekaran magak 1</i>	Sml	: <i>Sekaran malik</i>
Kwl	: <i>Kawilan</i>	Sek Pl	: <i>Sekaran palaran</i>
N	: <i>Ngaplak</i>	Smg2	: <i>Sekaran magak 2</i>
IV	: <i>Sekaran ukel pakis</i>	MgS	: <i>Sekaran magak seseg</i>
VI	: <i>Sekaran tatapan</i>	S Sw	: <i>Sekaran Suwuk</i>
VII	: <i>Sekaran mandhe sampur</i>	SGby	: <i>Suwuk Gambhyong</i>
Kss	: <i>Kengser seseg</i>	GS	: <i>Gong Suwukan</i>

KEPUSTAKAAN

- Boediono, Hadi. 2012. "Pembentukan Sekaran Kendangan Matut Dalam Garap Kendang Ciblon Karawitan Jawa". Surakarta. Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Martopangrawit. 1972. Pengetahuan Karawitan Jilid 1 dan 2 Surakarta : ASKI
- Martopangrawit. *Titilaras Kendangan*. Surakarta : Konservatori Karawitan. 1972
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan Surakarta*. Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Mlayawidada. 1976. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta jilid I,II,III*. Surakarta:
- Poerwadarminto, WJS. 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia. JB Wlotres
- Risqia Nur, Nanda Indah. 2021. *Regeng, Gendhing Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pelog Pathet Barang, Sajian Mrabot: kajian Garap Kendang*. Skripsi Karya Seni Surakarta. ISI Surakarta
- Sabdo Aji, Ananto. 2009. "Konsep Mandheg Dalam Karawitan Gaya Surakarta". Tesis S2 Program Studi Pengkajian Seni Pascasarjana ISI Surakarta.
- Santosa. 1980. *Palaan Di Surakarta*. SUB PROYEK ASKI Proyek Pengembangan IKI.
- Setiawan, Sigit. 2015. "Konsep Kendhangan Pematut Karawitan Gaya Surakarta: Surakarta. Tesis. Pascasarjana ISI Surakarta.
- Sosodoro, Bambang. 2015. "Mungguh Dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit Dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal", *Jurnal Kêtêg Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi* Vol. 15, No 1 (Mei 2015).
- Sugimin. 2011. *Notasi Kendangan* : Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. *Bothèkan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press. 2007.

Suraji. 2001. " Garap Kendang Inggah Ketuk 8 Gendhing-Gendhing Klenengan Gaya Surakarta Sajian Irama Wiled", Laporan Peneliiian STSI Surakarta



WEBTOGRAFI

Barry Drummond, t.th. "Rekaman Gendhing Jawi",
<https://www.dustyfeet.com/lagu/index.php>, diakses 6 Oktober
2020.

_____, "Gendhing Jawa - Javanese Gamelan
Notation", <https://www.gamelanbvg.com> diakses 25 November 2020.





NARASUMBER

Bambang Sosodoro (40) tahun, Dosen Jurusan Karawitan ISI Surakarta, Seniman Karawitan, Ngringo, Palur, Karanganyar

Suraji, (61 tahun) seniman karawitan, penata gending, *pengrebab*. Alamat; Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Suwito Radyo, (64tahun) seniman karawitan dan *pengendhang* yang ahli. Alamat; Sragen, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten.





GLOSARIUM

A

Andhegan

sajian garap gending yang berhenti sementara

Ayak-ayak

bentuk gending dalam setiap gatra terdapat *tabuhan* kenong pada sabetan genap dan *kempul* atau *gong suwukan* pada akhir gatra.

B

Balungan

istilah dalam karawitan untuk menyebut kerangka gending

Buka

kalimat lagu pendek yang disajikan oleh salah satu instrumen atau vokal untuk memulai sebuah gending

C

Cakepan

teks atau syair lagu vokal dalam karawitan

Céngkok

pola lagu/kesatuan pola *tabuhan*, juga dapat berarti jumlah gongan dalam gending

Celuk

vokal untuk memulai sajian gending atau bagiannya.

Ciblon

jenis kendang jawa.

G

Gambyong

nama tarian, juga berarti model *kendhangan*

Gatra

melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa susunan *balungan*

Gecul

lucu untuk sebuah karakter gending

Gendér

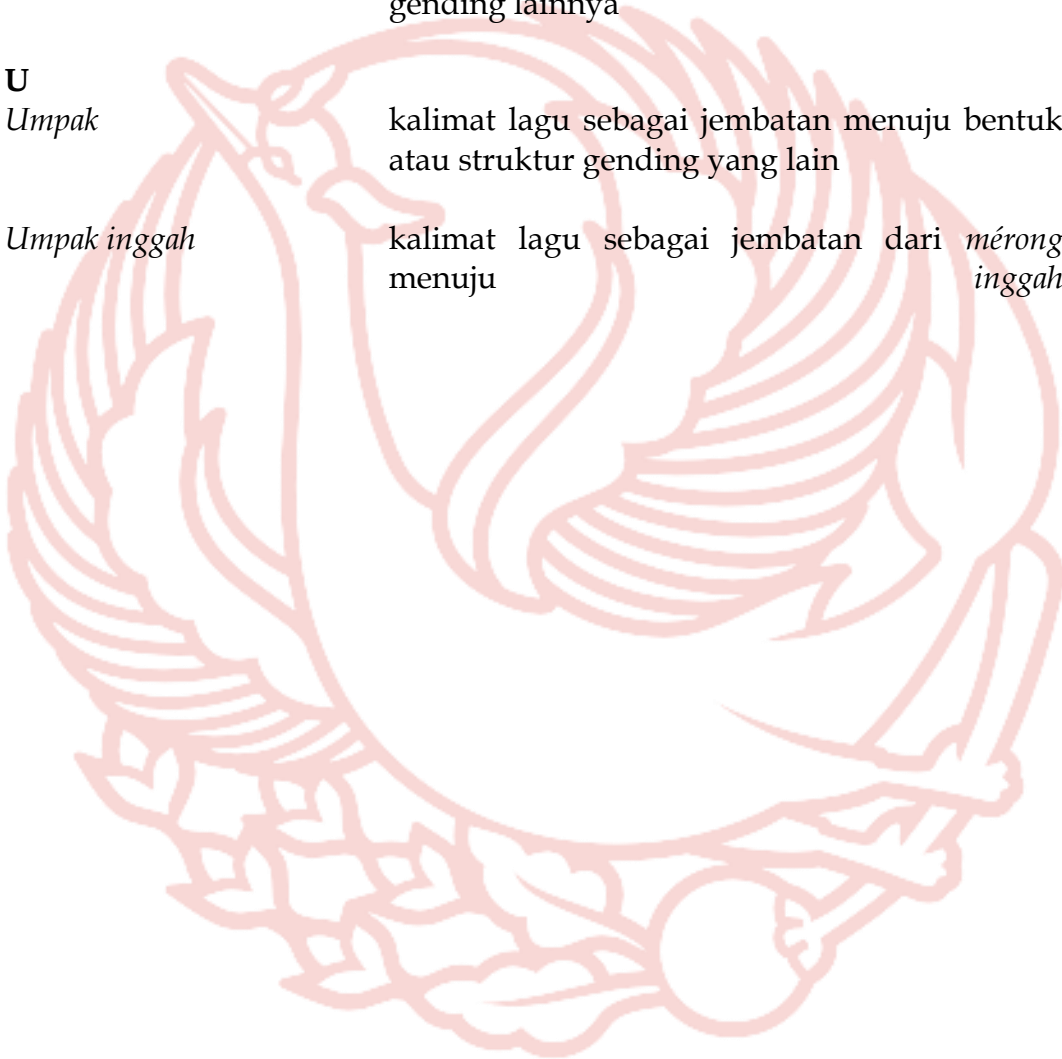
instrumen gamelan yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah yang direntangkan dan dibunyikan dengan dua alat pukul

<i>Gendhing</i>	istilah untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
<i>Gérongan</i>	sajian lagu vokal yang disajikan secara bersama-sama
<i>Gong</i>	salah satu instrumen gamelan yang berbentuk bulat dengan diameter kurang lebih 90cm dan berpencu
<i>Gumyak</i>	suasana ramai, ceria
I	
<i>Inggah</i>	salah satu bentuk komposisi gending
<i>Irama Dados</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari empat <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Lancar</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari satu <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Tanggung</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Rangkep</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> berisi enam belas <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Wiled</i>	tingkatan irama yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan <i>tabuhan saron penerus</i>
J	
<i>Jineman</i>	gending vokal dengan jumlah <i>sabetan balungan</i> dalam setiap <i>gongan</i> dan pola <i>tabuhan ricikan</i> struktural tidak tetap.
K	
<i>Kalajengaken</i>	penyebutan untuk peralihan ke bentuk gending yang lain

<i>Kempul</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu dan berbentuk bulat yang berdiameter 40 sampai 60 cm
<i>Kempyang</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang bernada (1) pada <i>laras slendro</i> dan nada (6) pada <i>laras pelog</i>
<i>Kenong</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang berukuran tinggi sekitar 45 cm. Laras <i>sléndro</i> terdiri dari nada (2, 3, 5, 6, 1), untuk laras <i>pélog</i> terdiri dari nada (1, 2, 3, 5, 6, 7)
<i>Kethuk</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang dibunyikan sebagai petunjuk irama dan bentuk sebuah gending
<i>Klenèngan</i>	pementasan atau sajian musik gamelan
L <i>Laras</i>	susunan atau tangga nada dalam karawitan Jawa, yaitu <i>pélog</i> dan <i>sléndro</i>
M <i>Mandheg</i>	berhenti sementara (garap dalam karawitan)
<i>Minggah</i>	secara harfiah berarti naik, dalam karawitan Jawa berarti bentuk gending yang merupakan lanjutan dari gending yang berstruktur lebih kecil
<i>Mrabot</i>	rangkaian dari beberapa bentuk dalam satu sajian gending
N <i>Ngampat</i>	merupakan istilah dalam karawitan yang berarti ketukan yang menjadi lebih cepat secara perlahan-lahan.
P <i>Palaran</i>	tembang macapat yang dilagukan oleh vokal tunggal putra maupun putri yang diiringi dengan <i>ricikn</i> garap

<i>Pamurba</i>	pemimpin
<i>Pathet</i>	suasana musikal yang dibangun oleh susunan melodi tertentu
<i>Pélog</i>	rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan memiliki interval yang berbeda
<i>Prenès</i>	suasana atau karakter yang lincah dalam sajian karawitan
R	
<i>Rambahan</i>	menunjukkan batas dan pengulangan dalam satu bentuk gending
<i>Rambatan</i>	jembatan
<i>Ricikan</i>	alat musik dalam karawitan Jawa
S	
<i>Sabetan</i>	ketukan yang terdapat pada gatra
<i>Sèlèh</i>	nada akhir yang memberi kesan selesai
<i>Sekaran</i>	pola permainan pada instrumen kendang
<i>Sindhènan</i>	vokal tunggal dalam karawitan yang dilakukan oleh sinden
<i>Singget</i>	tanda untuk menuju pola (<i>kendhangan</i>) yang lain
<i>Sléndro</i>	rangkaian lima nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 5, 6) yang memiliki interval hampir sama
<i>Suwuk</i>	berhenti atau berakhir
T	
<i>Tabuhan</i>	membunyikan atau memainkan gamelan

<i>Tembang Macapat</i>	tembang jawa berbentuk puisi yang terikat dengan aturan baris, jumlah suku kata setiap baris dan jatuhnya vokal hidup pada setiap akhir baris
<i>Thintingan</i>	rangsangan nada dari instrumen <i>gendèr</i>
<i>Trus</i>	berarti lanjut, dalam istilah karawitan merupakan penyebutan untuk berlanjut ke gending lainnya
U	
<i>Umpak</i>	kalimat lagu sebagai jembatan menuju bentuk atau struktur gending yang lain
<i>Umpak inggah</i>	kalimat lagu sebagai jembatan dari <i>mérong inggah</i> menuju





LAMPIRAN

Lagon Witing Klapa, dhawah Titimurni, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken Ladrang Saroja, trus Ayak Rasamadu trus Srepeg Tegalan kaseling Palaran Sinom Wenikenya, laras pélog pathet barang.

Lagon Witing Klapa :

6	7	2	3	5	6	7	6̇	3	5	6	.	2	3	2	7̇
3	2	6	3	6	5	3	(2)	5	6	5	3	2	3	2	7̇
6	7	2	3	5	6	7	6̇	3	5	6	.	2	3	2	7̇
3	2	6	3	6	5	3	(2)								

Bk :

.	6	6	7	6	5	2	3								
.	7	2	.	2	7	6	5	3	5	6	7	3	2	7	(6)

Merong :

	.	7	6	5	7	6	5	3	7	7	.	.	3	2	7	6̇
	.	7	6	5	7	6	5	3	7	7	.	.	3	2	7	6̇
	.	.	6	5	7	6	5	3	.	.	3	6	3	5	6	7̇
	2	2	7	.	3	2	7	6	3	3	.	.	6	5	3	(2)
	.	.	2	3	2	7	5	6	3	3	.	.	6	5	3	2̇
	.	.	2	3	2	7	5	6	3	3	.	.	6	5	3	2̇
⇓	.	7	5	6	3	5	6	7	6	5	2	3̇
	.	.	3	5	6	5	3	2	7	2	3	2	.	7	5	(6)

Umpak :

⇓	.	5	.	6	.	3	.	2	.	3	.	2	.	7	.	(6)
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----

Inggah :

	.	7	.	6	.	3	.	2	.	3	.	2	.	7	.	6̇
	.	7	.	6	.	3	.	2	.	3	.	2	.	7	.	6̇
	.	7	.	6	.	5	.	3	.	5	.	3	.	2	.	7̇

-	+	-		-	+	-		-	+	-		-	+	-		(2)
.	2	.	7	.	2	.	6	.	7	.	6	.	3	.		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	(2)
.	3	.	2	.	3	.	7	.	2	.	7	.	3	.	2	
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	(2)
.	3	.	2	.	3	.	7	.	2	.	7	.	3	.	2	
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	(2)
.	3	.	2	.	7	.	6	.	2	.	7	.	5	.	3	
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	(2)
.	5	.	6	.	3	.	2	.	3	.	2	.	7	.		(6)

Ladrang Saroja

	-	+	-		-	+	-		-	+	-		-	+	-		(7) =>
.	3	2	7	6	5	3	2	4	3	2	7	6	5	3	5		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(7)
2	3	5	6	7	5	3	2	6	7	3	2	6	5	6			
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(2)
3	2	6	5	2	3	5	6	7	6	5	2	3	2	3	4	3	
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(2)
.	65	36	5	36	5	76	5	7	2	7	6	7	3	7			

Bal. Mlaku :

=>	-	+	-		-	+	-		-	+	-		-	+	-		(2)
.	2	2	.	2	3	5	6	2	7	5	3	6	5	3	2		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(7)
3	2	3	2	6	7	3	2	.	7	6	5	3	5	6			
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(6)
.	.	3	2	6	5	3	5	6	5	2	3	2	3	5	6		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(3)
.	.	2	7	6	5	2	3	.	2	3	4	3	2	4	3		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(5)
.	.	6	5	2	3	6	5	2	3	2	7	2	7	6	5		
-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.	-	+	-	.		(2)
.	7	7	.	3	2	7	6	2	7	5	3	6	5	3			

Ayak Rasamadu :

+	(+	(+	(+	(+	(+	(+	(+	(+	(7)
.	3	.	2	.	3	.	2	.	5	.	3	.	2	.			
6	5	6	7	6	5	6	7	3	5	3	(2)						

Rasamadu :

.	(.	(.	(.	(6	(7	(2	(3	(4	(3	(2	(7	
5	6	7	2	3	2	7	(6)																
2	(3	(2	(7	(6	(3	(2	(7	(5	(6	(5	(6	
2	(3	(2	(7	(6	(3	(5	(6	(5	(2	(4	(3	(2)

Srepeg Tegalan

|| 3 7 2 3 2 7 5 (6) 7 6 7 6 3 5 6 (5)
 2 3 5 3 5 3 5 (6) 7 6 5 3 2 7 2 (3)
 6 7 2 3 6 5 3 (2) ||
 - . .6 72 33 .2 36 53 (2)
 swk 3 7 2 3 5 3 5 (6)

Rambatan ke Palaran Sinom Wenikenya : 3 6 7 (2)

Gerongan Inggah Titimurni

. . . . 3 3 32 3 . 5 5 6 .7 5 65 3
 E - nget ma - lih kang pi - tu - duh
 . . 6 7 23 3 .2 7 . 23 67 3 .2 2 32 7
 Tu - mrap la - ku ning nga - u - rip
 3 3 23 2 . . 7 7 .6 6 72 2
 Ka - ya kang ti - nu - tur ngar - sa
 7 . . . 7 7 .7 2 . 3 32 72 . 23 27 6
 keh wer - na - ne pus - ta - ka - di
 6 6 .6 7 . 2 72 3 .2 23 27 6
 Sang-king sab-da pa - ra na - ta
 . . 56 3 .5 5 36 6 7 23 6 7 65 76 53 (2)
 Wi - ku pu - jang - ga li - nu - wih

Gerongan Ladrang Saroja

. . 7 2 .3 6 .7 5 . . 7 2 . 23 27 6
 Kra- wi - tan ki - ta wus ka - sup
 Ka - gu - nan kang a - di lu - hung
 Sa - ya hang - rem - ba - ka a - rum
 . . 7 2 .3 6 .5 3 . . 3 3 .2 5 65 3
 wra- ta ing man - ca na - ga - ri
 sa - pi - kah - ing ga - sa pi - ki
 byak me - kar han - dhe- dher wi - ji

. . $\overline{36}$ 5 . $\overline{3}$ $\overline{.6}$ 5 . . 6 $\overline{5}$ $\overline{.3}$ $\overline{7}$ $\overline{.6}$ $\overline{57}$
 sa - king lu - hur - ing bu da - ya
 tan mbo - sen - kang sa - mya myar - sa
 Wi - jang wa - jib lan - pra - wa - ca
 . . $\dot{7}$ $\dot{2}$. $\overline{23}$ $\overline{27}$ 6 $\overline{.5}$ 3 $\overline{67}$ 5 . $\overline{56}$ $\overline{53}$ (2)
 pi - na - tut te - pa pa - lu - pi
 reng-gep man - teb han - ji - wa - ne
 la - mun leb - da o - lah gen - dhing

Gerongan Gawan

. . . . 2 3 5 6 $\overline{.2}$ $\dot{7}$ $\overline{65}$ 3 $\overline{67}$ 5 3 2
 Wus tu - ma - ta a - glar pe - pak si - na - ro - ja
 $\overline{.3}$ 2 $\overline{.3}$ 2 $\overline{.6}$ $\dot{7}$ $\overline{.3}$ $\dot{2}$ $\overline{.2}$ $\dot{7}$ $\overline{.6}$ 5 $\overline{.2}$ $\dot{2}$ $\overline{32}$ (7)
 kempul nggandhul mrih a - ngumpul gong gu - mantung a - nin - dhih-i
 . . $\overline{73}$ $\dot{2}$ $\overline{.6}$ 5 $\overline{.3}$ $\overline{56}$. . $\overline{72}$ $\dot{3}$ $\overline{.2}$ $\dot{2}$ $\overline{37}$ 6
 Pra - dang - ga sa - we - ga peng - ra - wit si - a - ga
 . . $\overline{62}$ $\dot{7}$ $\overline{.6}$ $\overline{56}$ 2 3 $\overline{.3}$ 3 $\overline{.3}$ $\overline{34}$ $\overline{.4}$ 4 $\overline{32}$ 3
 Pe - sin - dhen lan ge - rong sa - ta - ta a - dhep - ing di - ri
 $\overline{5}$. 6 5 $\overline{.2}$ 3 $\overline{.6}$ $\overline{52}$. $\overline{.2}$ $\overline{32}$ $\dot{7}$ $\dot{2}$ $\dot{7}$ $\overline{23}$ $\overline{57}$
 re - bab wus a - nyeng - greng te - nga - ra bu - ka mi - wi - ti
 . . $\overline{73}$ $\dot{2}$ $\overline{.3}$ $\dot{2}$ $\overline{.7}$ 6 $\overline{.2}$ $\dot{7}$ $\overline{65}$ 3 $\overline{67}$ $\overline{56}$ $\overline{53}$ (2)
 Buka ken - dhang - e tang - guh ti - ba gong tan ngu - ci - wa - ni

Palaran Sinom Wenikenya

$\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\overline{32}$ 7 6 $\overline{7.2}$
 Da - dya tyas an - di - wang - ka - ra
 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\overline{27}$ $\overline{3.2}$ 7 6 7.6 $\overline{65}$ $\overline{7.675.656}$ (5)
 ma - na - put prap - ta - ning run - tik
 $\overline{72}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\overline{27}$ $\overline{32.76.7.6}$
 te - ma - han we - dha - ring du - ka
 6 6 $\overline{65}$ $\overline{7.65.6}$ 7 2 2 $\overline{72.32}$ (7)
 tan lyan ma - ring ja - la - ni - dhi
 $\overline{72}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$, $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\overline{27}$ $\overline{32}$ 7 6.7.6
 tan a - na mar - gi ma - lih
 $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\overline{32}$ $\overline{723.5.23}$ $\overline{653567}$ $\overline{565}$ 3. (2)
 Sa - mo - dra ti - ba - ning ben - du

57.67656 6 6 6 6 7 3̇2̇7.3̇2̇ 7 6.7.6
 a - nga - deg - a - ken na - gri

6 6 65 76.5.6 7 2 2 72.32(7)
 Pi - nang sang ken - dheng - ing a - glis

7 2̇ 2̇3̇2̇ 76.7.6 3 5 6 6 65 3567 53 6532.3.(2)
 Gya pi - nen - thang wa - u kang gan - dhe - wa de - bya



DAFTAR PENDUKUNG

No.	Nama	Instrumen	Keterangan
1.	M. Vico Sapta Yudistira	Kendang	Penyaji
2.	Rieko Daryanto	Rebab	Semester VII
3.	Rangga Pamudya	Gender	Semester VII
4.	Didik Purwanto	Bonang Barung	Semester VII
5.	Maninten Ruruh P	Bonang Penerus	Semester VII
6.	Joko Santosa	Slenthem	Semester VII
7.	Roy Wicaksono	Demung	Semester VII
8.	Dimas Dwi Saputro	Demung	Semester VII
9.	Hariwangsa Dwijaya P	Saron	Semester VII
10.	Anggara Wisnu W.	Saron	Semester VII
11.	Danang Arikukuh D.	Saron	Semester VII
12.	Uun Viska	Saron Penerus	Semester VII
13.	Anggara Adhi S	Kenong	Semester VI
14.	Sri Sayogik	Kethuk	Semester VII
15.	Rendra Satya	Gong	Semester III
16.	Galuh Argo Putro	Gambang	Semester VII
17.	Herlanda Juang	Suling	Semester VII
18.	Tofiq Hidayah	Siter	Semester VII
19.	Rika Irawati	Gender Penerus	Semester VII
20.	Aldy Pratama	Vokal Putra	Semester VII
21.	Agung Aprilias	Vokal Putra	Semester VII
22.	Muhammad Alif Nur A.	Vokal Putra	Semester VII
23.	Ika Murni Sulistyorini	Vokal Putri	Semester VII
24.	Dian Munasiroh	Vokal Putri	Semester VII
25.	Ranggiel M.	Vokal Putri	Semester VII

BIODATA PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama : M. Vico Sapta Yudhistira
NIM : 18111157
Tempat, Tgl Lahir : Palembang, 4 Juni 1999
Alamat : Jl. H Sanusi Lr. Mekar 1 RT 048 RW
005 Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami,
Kota Palembang, Sumatra Selatan
E-mail : vicosapta146@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD N 146 Palembang	Lr. Sekolahan, Kel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang	2012
2.	SMP N 26 Palembang	Jl. H sanusi Lr. Mekar 1 RTKel. Sukabangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang	2015
3.	SMK N 8 Surakarta	Jl. Sangihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta	2018